

ABSTRAK

Dalam situasi ekonomi yang semakin tidak menentu pada saat ini, maka badan usaha dituntut untuk bekerja seefisien mungkin tetapi tetap menghasilkan produk yang berkualitas, untuk menjaga supaya dapat tetap bersaing di pasaran baik pasar dalam negeri maupun luar negeri. Berkaitan dengan situasi tersebut konsumen juga menjadi semakin kritis dan selektif dalam memilih barang dan jasa yang dikonsumsinya. Konsumen berusaha mendapatkan barang yang berkualitas dan ekonomis. Kondisi inilah yang memberikan inspirasi kepada penulis dalam pembuatan skripsi yang berjudul "Penerapan Pengukuran Biaya Kualitas Dalam Menunjang Peningkatan Profitabilitas Pada PT Nimar Jaya di Semarang".

Sejalan dengan judul skripsi, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mendapatkan kualitas yang baik dari suatu produk dan meminimumkan retur, meningkatkan laba badan usaha, dan selain itu juga untuk menerapkan teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah.

Teori-teori yang dipakai dalam pembahasan skripsi ini adalah untuk : pengertian kualitas dan klasifikasi biaya kualitas yang terdiri dari *prevention costs, appraisal costs, internal failure costs, dan external costs*.

Obyek yang dijadikan penelitian guna penyelesaian skripsi ini adalah produk sambungan pipa dalam berbagai ukuran yang terbuat dari logam yang diproduksi oleh PT NIMARU JAYA.

Badan usaha ini sudah melakukan pengendalian produksi dalam proses produksinya, tetapi belum melakukan pengukuran biaya kualitasnya. Badan usaha tersebut belum memisahkan biaya kualitas dari biaya produksi yaitu dengan membuat laporan biaya kualitas tersendiri.

Dari laporan biaya kualitas atau *quality cost report* yang kita susun maka kita dapat melihat berapa prosentase biaya kualitas yang kita gunakan atas penjualan aktual kita, apakah melebihi standar atau tidak. Selain itu dengan penyusunan *quality cost report* maka kita dapat melakukan efisiensi biaya produksi dalam upaya meningkatkan laba badan usaha. Efisiensi tersebut berasal dari penghematan waktu produksi yang diperoleh dari penghapusan waktu dan biaya proses ulang produk yang cacat.

Dengan menjalankan pengendalian dan pengukuran biaya kualitas juga berakibat pada peningkatan penjualan produk karena konsumen akan tertarik dengan produk yang berkualitas dan harga yang bersaing. Berdasarkan data laba badan usaha diketahui bahwa total biaya secara langsung berpengaruh terhadap besarnya laba badan usaha

Dengan adanya pengendalian dan pengukuran biaya kualitas maka diharapkan dapat menurunkan total biaya yang ada , sehingga akan berdampak pada peningkatan laba yang dihasilkan.